

Increasing the Income of the Lawoila Village Community Through the Business of Cultivating Superior Village Chickens

Takdir Saili¹, Fahyuddin², Nur Santy Asminaya³, Rusli Badaruddin^{4*},
Syamsuddin⁵, La Ode Muh. Munadi⁶

^{1,3,4,5,6}Jurusan Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Halu Oleo,

²Jurusan Pendidikan Kimia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Halu Oleo

Corresponding Author: Rusli Badaruddin rbadaruddin79@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Empowerment,
Community, Superior Village
Chicken, Lawoila Village

Received : 19, August

Revised : 22, September

Accepted: 26, October

©2023 Saili, Fhyuddin, Asminaya,
Badaruddin, Syamsuddin, Munadi:

This is an open-access article
distributed under the terms of the
[Creative Commons Atribusi 4.0
Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

Community service activities carried out by a team of lecturers from the Faculty of Animal Husbandry which are integrated with the Thematic KKN program from the Research and Community Service Institute (LPPM) of Halu Oleo University in 2023 will be carried out in Lawoila Village, Konda District, South Konawe Regency. Introducing livestock farmer group organizational management techniques to chicken breeders in Lawoila Village, Konda District. This is intended so that breeders can run their livestock businesses in a more focused and coordinated manner. Introducing environmental management and livestock health so that the surrounding area is clean and healthy and introduces treatment techniques and vaccinations for livestock. Introduce a good maintenance and cage management system. Introducing feed to chicken farmers in Lawoila Village so that livestock needs can be met so that livestock productivity is more optimal. Introducing systems, chicken marketing strategies.

Peningkatan Pendapatan Masyarakat Desa Lawoila Melalui Usaha Budidaya Ayam Kampung Unggul

Takdir Saili¹, Fahyuddin², Nur Santy Asminaya³, Rusli Badaruddin^{4*}, Syamsuddin⁵, La Ode Muh. Munadi⁶

^{1,3,4,5,6}Jurusan Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Halu Oleo,

²Jurusan Pendidikan Kimia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Halu Oleo

Corresponding Author: Rusli Badaruddin rbadaruddin79@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Pemberdayaan, Masyarakat, Ayam Kampung Unggul, Desa Lawoila

Received : 19, August

Revised : 22, September

Accepted: 26, October

©2023 Saili, Fhyuddin, Asminaya, Badaruddin, Syamsuddin, Munadi:

This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh tim dosen Fakultas Peternakan yang terintegrasi dengan program KKN Tematik dari Lembaga penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Halu Oleo Tahun 2023 akan dilaksanakan di Desa Lawoila Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan. Memperkenalkan teknik penataan manajemen organisasi kelompok tani ternak kepada para peternak ayam di Desa Lawoila, Kecamatan Konda. Hal ini dimaksudkan agar para peternak dapat menjalankan usaha peternakan dengan lebih terarah dan terkoordinir. Memperkenalkan manajemen lingkungan dan kesehatan ternak agar dimaksudkan lingkungan daerah sekitar menjadi bersih dan terjaga kesehatannya dan memperkenalkan bagaimana teknik pengobatan, vaksinasi pada ternak. Memperkenalkan sistem pemeliharaan, manajemen perkandangan yang baik. Memperkenalkan pakan kepada para peternak ayam di Desa Lawoila agar kebutuhan ternak dapat terpenuhi sehingga produktivitas ternak lebih optimal. Memperkenalkan sistem, strategi pemasaran ayam.

PENDAHULUAN

Budidaya ayam kampung yang dilakukan oleh masyarakat Desa Lawoila, Kecamatan Konda masih bersifat tradisional sehingga perkembangan ternaknya sangat lamban. Rata-rata umur panen hanya bisa dilakukan setelah ternak ayam berumur lebih dari enam bulan. Hal ini terjadi karena beternak ayam kampung hanya merupakan usaha sampingan di samping usaha utama mereka sebagai pertanian dan pedagang. Selain itu, keterlibatan ibu rumah tangga untuk mendukung usaha produktif kepala keluarga juga sangat terbatas pada usaha jual beli berskala kecil dengan penghasilan yang sangat berfluktuasi dan tidak tetap.

Pada sisi lain, usaha ternak ayam kampung unggul sudah banyak dilakukan oleh masyarakat pedesaan, baik yang bersifat skala kecil ataupun yang benar-benar sebagai usaha besar. Alokasi waktu untuk pemeliharaan ayam kampung unggul juga sangat sedikit karena pakan dan air minum sudah tersedia. Jika ayam kampung, pada umumnya dipelihara lebih dari enam bulan (180 hari) sebelum dipanen, maka ayam kampung unggul sudah mulai dapat dipanen pada umur pemeliharaan 2 bulan atau 60 hari. Hal ini dimungkinkan karena pakan ayam kampung unggul sudah terstandarisasi sehingga dapat mendukung pertumbuhan maksimal ayam kampung unggul. Pakan ayam kampung unggul dapat dibeli secara bebas pada toko tani terdekat sehingga masyarakat dapat meminimalkan waktu yang digunakan untuk penyediaan pakan ternaknya.

Melalui usaha ternak ayam kampung unggul yang intensif, produktivitas lahan dapat dicapai secara maksimal, karena meskipun lahan sempit tetapi bisa beternak dengan populasi tinggi. Hal ini dimungkinkan dengan manajemen perkandangan yang baik untuk memaksimalkan pertumbuhan ternak ayam yang dipelihara. Pada pemeliharaan dengan sistem kandang (intensif) penyediaan pakan tergantung pada peternaknya. Hal ini berarti bahwa peternak harus menyediakan seluruh kebutuhan pakan baik jumlah maupun mutunya sehingga mencukupi kebutuhan gizi ayam kampung unggul. Menurut Wulandari et al., (2012), ayam jenis apapun membutuhkan ransum yang baik dengan kandungan nutrisi yang memadai. Akibatnya ayam kampung unggul akan dapat berproduksi lebih baik.

Selain itu, dampak ekonomi dari pandemi ini memiliki efek dramatis pada kesejahteraan banyak keluarga dan masyarakat tidak terkecuali masyarakat di Desa Lawoila. Masyarakat yang sudah terbiasa mendapatkan penghasilan tambahan dari usaha lain selain bertani telah dibatasi mobilitasnya dan kurangnya konsumen bagi masyarakat yang berusaha jual beli menyebabkan pendapatan keluarga secara keseluruhan mengalami penurunan. Hal ini tentunya dalam jangka panjang akan menurunkan tingkat kesejahteraan keluarga dan anggota keluarga. Oleh karena itu, kehadiran usaha produksi ayam kampung unggul ini sebagai salah satu mata pencaharian alternatif masyarakat di Desa Lawoila dan dapat melibatkan ibu rumah tangga, diharapkan dapat berjalan dengan baik untuk mengembalikan bahkan dapat meningkatkan penghasilan keluarga.

Namun demikian, oleh karena usaha produksi ayam kampung unggul ini masih bersifat pengenalan kepada masyarakat Desa Lawoila, proses pendampingan terutama dalam teknis budidaya/produksi menjadi suatu keniscayaan untuk mencapai usaha yang efisien, produktif dan berkelanjutan (Sani et al., 2016). Keterbatasan pengetahuan dan keterampilan masyarakat Desa Lawoila dalam memelihara ayam kampung unggul dapat diatasi dengan cara melakukan pendampingan teknis oleh dosen yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dan mahasiswa peserta KKN-Tematik.

PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Tim Dosen Pascasarjana dan Fakultas Peternakan yang terintegrasi dengan program KKN Tematik dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian (LPPM) Universitas Halu Oleo Tahun 2023 dilaksanakan di Desa Lawoila Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode persiapan, rekrutmen mahasiswa, dan pembekalan mahasiswa, serta pelaksanaan. Metode pelaksanaan kegiatan ini sebagai berikut:

1. **Persiapan dan Pembekalan:** Koordinasi dan surat menyurat dengan berbagai pihak terkait, breafing dan konsolidasi tim pelaksana dan mahasiswa peserta KKN Tematik, identifikasi masyarakat yang menjadi target pendamping dalam kegiatan KKN Tematik, identifikasi sumber data dan informasi serta kebutuhan masyarakat dan penyusunan instrumen, materi pelatihan dan pendampingan.
2. **Pelaksanaan Kegiatan:** Kegiatan ini dilaksanakan selama 30 hari antara lain: para mahasiswa melapor ke Kepala Desa, ketua Rukun Tetangga (RT), dan tokoh masyarakat setempat, para mahasiswa memberikan informasi tentang tujuan kegiatan KKN Tematik dan program-program kegiatan, Koordinasi penetapan waktu KKN-Tematik dan tempat sosialisasi, Pembekalan mahasiswa KKN-Tematik, Tahap implementasi kegiatan, meliputi: Penyuluhan dan pelatihan terhadap mitra, Bimbingan teknis dan pendampingan masyarakat.
3. **Rencana Keberlanjutan Program:** Akan dibekali pengetahuan teori dan teknis tentang budidaya ayam kampung super sehingga diharapkan pada saat kegiatan KKN-Tematik berakhir, mereka dapat melanjutkan bahkan mengembangkan usaha tersebut dan dapat menjadi contoh bagi masyarakat lain baik masyarakat Desa Lawoila maupun masyarakat dari desa lain. Selain itu, upaya pendampingan akan tetap dilakukan walaupun program KKN-Tematik telah berakhir melalui komunikasi menggunakan media sosial online atau kunjungan ke lapangan secara langsung

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembuatan *Brooding*

Kegiatan yang mengawali rangkaian kegiatan KKN-Tematik di Desa Lawoila Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan adalah pembuatan brooding. Kegiatan ini dilakukan oleh dosen dan peserta KKN Tematik. Tujuan dibuatnya brooding dalam kegiatan ini adalah untuk menyediakan lingkungan yang nyaman dan sehat secara efisien bagi anak ayam untuk menunjang

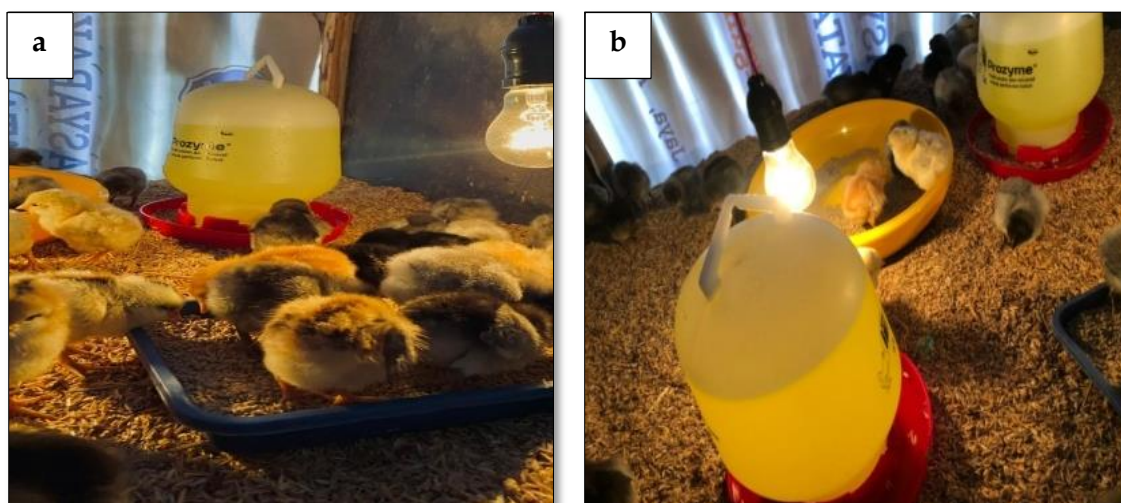
pertumbuhan secara optimal. Selain itu, Tujuan pembuatan brooding yaitu dapat dijadikan contoh oleh masyarakat dan mempermudah masyarakat dalam budidaya ayam kampung unggul. Menurut Fatmaningsih et al., (2016) bahwa *Brooding* bertujuan untuk menyediakan lingkungan yang nyaman dan sehat secara efisien dan ekonomis bagi anak ayam sehingga menunjang pertumbuhan optimal. Dalam program ini, kandang yang digunakan merupakan hasil dari perombakan kandang ayam bangkok yang tidak terpakai menjadi kandang ayam kampung unggul dengan menggunakan bahan-bahan yang tersedia.



Gambar 1. (a) dan (b) Proses Pembuatan *Brooding*

Pemasukan Bibit Ayam Kampung Unggul

Kegiatan kedua dari rangkaian kegiatan KKN-Tematik di Desa Lawoila Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan adalah pemasukan bibit ayam kampung unggul sebanyak 50 ekor. Pemeliharaan masa awal dipakai sistem *brooder* (indukan), yaitu menambahkan suatu alat yang berfungsi untuk menghangatkan ayam agar sesuai dengan *thermonetral zone* ayam.



Gambar 2. (a) dan (b) Pemasukan DOC ke Dalam Kandang *Brooding*

Pemasukan bibit ayam kampung unggul dilakukan dengan menyiapkan *brooding* 1 hari sebelum ayam dimasukkan ke dalam kandang. Masa *brooding* merupakan masa pemeliharaan ayam hingga umur 14 hari (hingga pemanas tidak digunakan). Baik tidaknya performa ayam selanjutnya ditentukan dari bagaimana pemeliharaan dimasa *brooding*. *Brooder* berfungsi sebagai pengganti indukan. Prinsip *brooder* yaitu memberikan kehangatan yang optimal sehingga anak ayam memperoleh lingkungan yang nyaman.

Pelaksanaan Vaksinasi ND (*Newcastle Disease*)

Kegiatan ketiga yang dilakukan di lokasi KKN yaitu vaksinasi ND (*Newcastle Disease*) pada ayam kampung unggul umur 3 hari. Kegiatan ini didampingi oleh bapak Prof. Dr. Ir. H. Takdir Saili M.Si., Dr. Fahyuddin, S.Pd., M.Si., Rusli Badaruddin, S.Pt., M.Sc., Syamsuddin, S.Pt., M.P. Vaksinasi dilakukan dengan cara tetes mata pada ayam umur 3 hari. Tujuan pemberian vaksin ND yaitu sebagai langkah proteksi atau perlindungan anti bodi terhadap virus (mikroorganisme) yang menyebabkan penyakit pada ternak ayam.



Gambar 3. (a) Persiapan Vaksinasi, (b) Pelaksanaan Vaksinasi Ayam Kampung Unggul Umur 3 Hari

Penyakit ND (*Newcastle Disease*) atau dikenal juga dengan nama tetelo merupakan salah satu penyakit infeksius dalam perunggasan yang tersebar melalui udara, penyakit ini menyerang sistem pernapasan serta saluran pencernaan. Penyakit ini disebabkan oleh *Avian paramyxovirus serotype 1* (APMV-1). Penanggulangan virus ini hanya dapat dilakukan dengan pencegahan prefentif melalui program vaksinasi yang baik. Adapun cara lain seperti kebersihan kandang, pemberian pakan yang cukup nutrisi, pembatasan pengunjung, karantina ternak dan ayam yang terkena virus ND harus dimusnahkan agar tidak menular ke ternak yang lain serta melakukan vaksinasi secara teratur. Menurut Kencana et al., (2015) bahwa penyakit ND (*Newcastle Disease*) merupakan penyakit utama pada unggas dengan tingkat

morbiditas dan mortalitas tinggi, pemberian vaksin ND secara tunggal memiliki efektivitas dalam memicu pembentukan respon imun kekebalan ayam pada tingkat protektif terhadap serangan penyakit ND.

Pemeliharaan Ayam Kampung Unggul

Sistem pemeliharaan ayam kampung unggul adalah sistem intensif. Pemeliharaan intensif yaitu pemeliharaan yang dilakukan dengan cara dikandangkan dengan tujuan untuk memudahkan dalam pengontrolan dan pemberian pakan. Selain itu, juga untuk meminimalisir dari predator lain seperti ular ataupun garangan (Rahayu et al., 2020). Pakan yang diberikan adalah pakan starter dengan pola pemberian yaitu dua kali sehari pada pagi hari pukul 07:00 dan sore hari pukul 15:00 WITA. Pemberian pakan sebanyak 100g/hari/ayam dan pemberian air minum secara *adlibitum*. Pakan merupakan segala sesuatu yang dapat diberikan secara langsung pada ternak untuk dikonsumsi (baik berupa bahan organik maupun anorganik) yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup, pertumbuhan dan reproduksi (Fitro et al., 2015). Pada pemberian pakan ayam harus disesuaikan dengan usia dari ayam kampung unggul yang dipelihara. Umumnya, pakan dibedakan menjadi 3 yaitu pakan starter, pakan grower dan yang terakhir adalah pakan finisher.



Gambar 4. (a) Pemberian Pakan, (b) Pengaturan Suhu Kandang Menggunakan Lampu Pemanas

Pelaksanaan Vaksinasi Ayam Kampung Unggul Umur 3 Minggu

Kegiatan kelima dari program KKN-T di Desa Lawoila adalah vaksinasi ayam kampung unggul. Vaksinasi merupakan merupakan salah satu cara pencegahan penyakit yang disebabkan oleh virus (Hawajuli & Dharmayanti 2015). Pada ayam umur 3 minggu, dilakukan vaksin tetes mata. Proses penetesan vaksin ke dalam mata harus terserap sempurna ke dalam kelopak mata. Ayam boleh dilepaskan ketika tetesan sudah terserap sempurna dengan tanda terdapat warna biru di bagian esophagus. Menurut Santosa et al., (2023) bahwa vaksinasi dilakukan dengan memasukkan mikroorganisme penyebab penyakit yang telah dilemahkan kedalam tubuh hewan. Di dalam tubuh hewan, mikroorganisme yang dimasukkan tidak menimbulkan bahaya

penyakit, melainkan dapat merangsang kekebalan (antibodi) terhadap agen penyakit. Dalam Kegiatan yang dilakukan dalam program ini adalah demonstrasi cara pemvaksian ayam.



Gambar 7. (a) Penyiapan Vaksin, (b) Pelaksanaan Vaksinasi

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat terintegrasi KKN-Tematik di Desa Lawoila memberikan banyak manfaat kepada masyarakat di daerah tersebut. Masyarakat Desa Lawoila memiliki antusiasme yang cukup tinggi terhadap potensi budidaya ayam kampung unggul.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim memberi ucapan terima kasih kepada Universitas Halu Oleo serta Kepala Desa dan masyarakat Desa Lawoila Kecamatan Konda yang telah membantu atas suksesnya program KKN-Tematik. Selain itu, ucapan terima kasih kepada teman-teman atas kebersamaan dan kekompakkannya selama program.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatmaningsih, R., Riyanti., & Nova, K. (2016). Performa Ayam Pedaging pada Sistem *Brooding* Konvensional dan *Thermos*. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*, 4(3): 222-229.
- Fitro, R., Sudrajat, D., & Dihansih, E. (2015). Performa Ayam Pedaging yang diberi Ransum Komersial Mengandung Tepung Ampas Kurma sebagai Pengganti Jagung. *Jurnal Peternakan Nusantara*, 1(1): 1-8.
- Hewajuli, D.A & Dharmayanti, N. L. P. I. (2015). Peran Sistem Kekebalan Non-spesifik dan Spesifik pada Unggas terhadap *Newcastle Disease*. *Wartazoa*, 25(3): 135-146.
- Kencana, G. A. Y., Suartha, N., Simbolon, M. P., Handayani, A. N., Ong, S., Syamsidar & Kusumastuti, A. (2015). Respons Antibodi terhadap Penyakit Tetelo pada Ayam yang Divaksin Tetelo dan Tetelo-Flu Burung. *Jurnal Veteriner*, 16(2): 283-290.
- Rahayu, A., Ratnawati, S., Idayanti, R. W., Santoso, B., & Luthfiana, N. A. (2020). Pengaruh sistem pemeliharaan secara intensif dan semi intensif pada itik Magelang. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia*, 15(4): 355-359.
- Sani, L. A., Nafiu, L., & Napirah, A. (2016). Sekolah peternakan rakyat untuk pengembangan sapi potong mendukung swasembada daging di Kecamatan Landono Kabupaten Konawe Selatan. Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat. LPPM-UHO. Kendari.
- Santosa, P. E., Hartono, M., Sirat, M. M. P., Ermawati, R., Suharyati, S., & Siswanto. (2023). Penerapan Program Vaksinasi Penyakit *Avian Influenza* dan *Newcastle Disease* untuk Peningkatan Imunitas Tubuh Ayam Buras di Kampung Rukti Endah Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah. *Jurnal Pengabdian Fakultas Pertanian*, 2(1): 1-18.
- Wulandari, E. C., Prawitasari, R. H., Murningsih, W., Yuniarto, V. D., Estiningdaiati, I., & Wahyuni, H. I. (2012). Pengaruh Serat Kasar *Azolla microphylla* Terhadap Pemanfaatan Mineral Kalsium dan Phosphor Ransum serta Produksi Ayam Arab Petelur. Prosiding Seminar Nasional Peternakan Berkelanjutan ke-4. Inovasi Agribisnis Peternakan untuk Ketahanan Pangan. Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran, Bandung.